

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan merupakan penelitian lapangan (*Field Research*), yaitu metode penelitian yang memerlukan observasi dan interaksi secara langsung dengan subjek penelitian di lingkungan alaminya. Tujuan utama jenis penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan segala sesuatu yang berhubungan dengan semua aspek kegiatan secara umum.¹ Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian secara langsung pada objek yaitu restoran Obonk Steak and Ribs. Peneliti melakukan wawancara langsung dengan pihak-pihak yang terkait seperti, wawancara dengan pemilik usaha, karyawan, konsumen, serta pihak lainnya yang bersangkutan.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif (*Qualitative Research*). Metode kualitatif merupakan metode penelitian yang menganalisis dan menafsirkan teks dan hasil wawancara guna menemukan makna dari suatu fenomena. Penelitian kualitatif berfokus pada pengumpulan dan analisis data, dan metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang luas dan mendapatkan pemahaman mendalam tentang masalah yang dihadapi. Penelitian kualitatif melibatkan proses wawancara yang mendalam dan observasi selama proses pengumpulan data.²

B. Setting Penelitian

Setting penelitian mencakup lokasi dan waktu tertentu saat penelitian dilakukan. Lokasi penelitian mengacu pada keadaan khusus dan lokasi lingkungan dimana penelitian berlangsung. Sedangkan, waktu penelitian mengacu pada periode tertentu pada saat penelitian dilakukan.³ Memilih lokasi dan waktu penelitian yang tepat sangatlah penting karena dapat berpotensi memengaruhi keakuratan dari hasil penelitian.

¹ Admin, "Apa Saja Langkah Yang Harus Dilakukan Dalam Melakukan Penelitian Lapangan (Field Research) Pada Metodologi Kualitatif?," Institute Of Research And Community Empowerment, 2023, <https://lppm.tazkia.ac.id/index.php/berita/apa-saja-langkah-yang-harus-dilakukan-dalam-melakukan-penelitian-lapangan-field-research-pada-metodologi-kualitatif>.

² dkk Fiantika, Feny Rita, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, PT. Global Eksekutif Teknologi (padang, sumatra barat, 2022), 65

³ Supaat et al., "Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir Program Sarjana," *Lpm*, 2018, 1–56.

Dalam penelitian ini, peneliti menetapkan restoran Obonk Steak and Ribs sebagai lokasi penelitian. Restoran ini terletak di Jl. Pramuka No. 22D, Wergu Wetan, Kec. Kota Kudus, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah. Lokasi ini dipilih karena merupakan salah satu restoran yang menerapkan *halal value chain* (rantai nilai halal) dalam usahanya, dan termasuk restoran steak halal yang mampu bertahan lama di kota Kudus dibandingkan dengan restoran lainnya. Penelitian ini akan dilakukan pada bulan Januari sampai Mei 2024, pemilihan waktu lima bulan supaya dapat melakukan penelitian secara lebih mendalam berdasarkan berbagai kegiatan yang ada di lokasi penelitian.

C. Subjek Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, Subjek penelitian disebut sebagai informan, yaitu orang yang memberikan informasi mengenai data yang akan dibutuhkan peneliti untuk melakukan penelitian. Informasi yang diberikan dapat berupa situasi dan kondisi dari objek penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah pemilik ataupun manajer dan karyawan dari restoran Obonk Steak and Ribs Kudus.

D. Sumber Data

Sumber data kualitatif merupakan data yang berupa kalimat ataupun uraian yang menggambarkan suatu masalah secara detail. Setiap penelitian memerlukan sumber data untuk memecahkan rumusan masalah yang akan dihadapi, data tersebut juga harus diperoleh dari sumber data yang tepat. Hal ini dimaksudkan agar data yang terkumpul sesuai dengan masalah yang dikaji sehingga tidak menimbulkan kesalahan dalam penyusunan serta pengambilan kesimpulan. Sumber data pada penelitian kualitatif ini didapatkan dari dua sumber yaitu:

1. Data Primer (Data Asli)

Data primer merupakan data yang diperoleh dari tangan pertama atau sumber asli. Data primer diperoleh secara langsung dari subjek penelitian melalui kegiatan observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam penelitian ini, data primer didapatkan secara langsung melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Narasumber yang diwawancarai berasal dari pihak yang bersangkutan dengan restoran Obonk Steak and Ribs Kudus. Observasi penelitian ini berkaitan dengan pengelolaan dan penerapan *halal value chain* pada restoran Obonk Steak and

Ribs. Dokumentasi berasal dari hasil wawancara dan observasi yang menjadi dasar atau sumber data utama dalam penelitian ini. Dengan demikian, dokumentasi yang dihasilkan dari wawancara dan observasi akan menjadi data penting dalam menyusun dan menganalisis penelitian.

2. Data Sekunder (Data Bantu)

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber lain, bukan data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian. Data sekunder digunakan untuk mendukung dan melengkapi data primer supaya dapat memudahkan dalam melakukan penelitian. Pada umumnya, data ini diperoleh dari dokumen, arsip, buku-buku, dan media alternatif lainnya yang berhubungan dengan masalah dalam penelitian. Dalam penelitian ini, data sekunder dapat diperoleh dari dokumen, buku, junal, dan media lain yang berhubungan dengan masalah yang akan dikaji dalam penelitian di restoran Obonk Steak and Ribs Kudus

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah utama untuk mengumpulkan data penelitian. Adapun Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif. Wawancara adalah kegiatan tanya jawab yang dilakukan secara tatap muka oleh dua orang atau lebih untuk mengumpulkan informasi mengenai suatu pertanyaan penelitian.⁴ Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data, dimana peneliti mengajukan pertanyaan langsung kepada narasumber atau informan untuk memperoleh informasi yang valid terhadap penelitian yang dilakukan. Wawancara ini dilaksanakan dengan orang-orang yang terlibat langsung dalam restoran Obonk Steak and Ribs dengan tetap menggunakan pedoman wawancara yang telah disiapkan. Kemudian hasil wawancara akan digunakan untuk mengkaji terkait penerapan *halal value chain* di restoran Obonk Steak and Ribs Kudus.

⁴ Imami Nur Rachmawati, "Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara," *Jurnal Keperawatan Indonesia* 11, no. 1 (2007): 35–40.

2. Observasi

Observasi adalah pemeriksaan terhadap suatu objek secara langsung untuk memperoleh data yang digunakan untuk penelitian. Observasi dilakukan secara langsung dengan memasuki lokasi kejadian untuk mendapatkan data asli. Oleh karena itu, penelitian ini mengandalkan pengamatan langsung terhadap lokasi, objek, kegiatan, partisipan, waktu dan usaha untuk mengumpulkan seluruh data penelitian.⁵ Begitu juga dalam penelitian ini, peneliti mendatangi langsung ke lokasi untuk mengumpulkan fakta mengenai restoran Obonk Steak and Ribs Kudus. Selain itu, fokus pengamatannya adalah pada penerapan *halal value chain* di restoran ini yang meliputi pemilihan bahan baku, proses memasak, dan penyajian kepada konsumen.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata “dokumen” yang berarti barang tertulis. Teknik dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan mengumpulkan data dengan mencatat informasi yang sudah ada. Dokumentasi bisa berupa pencatatan, penggunaan buku, foto, gambar, rekaman, dan sumber lain sebagai referensi penelitian.⁶ Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mendukung dan menyempurnakan data yang dikumpulkan dari wawancara dan observasi. Hal ini dilakukan pada saat wawancara dan observasi di lokasi penelitian untuk memperoleh data asli yang memberikan gambaran umum dari penerapan *halal value chain* di restoran Obonk Steak and Ribs.

F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif terdapat berbagai teknik pengumpulan yang dapat dilakukan untuk memperoleh data langsung dari lapangan. Keakuratan data penelitian dapat diketahui dengan menguji keabsahan datanya, yaitu berupa pengumpulan data yang tepat dan dapat dipertanggungjawabkan. Metode seperti memperluas observasi, meningkatkan ketekunan, triangulasi, dan *member check* dapat digunakan untuk menguji keabsahan data dalam penelitian kualitatif.

⁵ Hasyim Hasanah, “Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial),” *At-Taqaddum* 8, no. 1 (2017): 21.

⁶ Sugiyono, “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta,” *Prof. Dr. Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.*, 2018, 67.

Dalam penelitian ini, peneliti akan menguji keabsahan data dengan menggunakan teknik triangulasi, yaitu teknik yang digunakan untuk memvalidasi keabsahan data dengan memanfaatkan sumber atau metode lain yang sudah ada.⁷ Triangulasi digunakan untuk memverifikasi keakuratan data melalui kombinasi sumber, metode, dan waktu. Berikut ini merupakan penjelasan dari pembagian triangulasi yaitu:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan pengecekan keabsahan data untuk mengumpulkan informasi dari berbagai sumber dengan menggunakan teknik yang sama.⁸ Dalam penelitian ini, data yang dikumpulkan melalui wawancara dengan pemilik usaha dikonfirmasi dengan informasi yang diberikan oleh manajer restoran Obonk Steak and Ribs atau dengan sumber lain untuk memvalidasi keabsahannya.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik merupakan pengecekan keakuratan suatu data yang dikumpulkan dengan cara yang berbeda-beda tetapi masih pada sumber yang sama, sehingga dapat memperoleh data akhir autentik yang sesuai dengan tujuan penelitian.⁹ Proses pengecekan ini dapat dilakukan melalui observasi langsung mengenai *halal value chain* dengan manajer restoran Obonk Steak and Ribs Kudus.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu merupakan pengecekan keakuratan data yang telah dikumpulkan dari waktu dan situasi yang berbeda untuk memperoleh data yang valid dan sesuai dengan permasalahan yang sedang diteliti.¹⁰ Dalam penelitian ini, wawancara yang terstruktur, dimana peneliti akan melakukan wawancara dengan pemilik atau manajer pada suatu hari, kemudian ditindaklanjuti dengan wawancara lain dihari yang berbeda, dengan fokus pada topic yang sama namun pada waktu yang berbeda. Jika data yang diperoleh dari wawancara tersebut konsisten selama beberapa hari, maka dapat disimpulkan kebenaran dari data tersebut.

⁷ Nugrahani Farida, *Metode Penelitian Kualitatif*, vol. 1, 2008: 305

⁸ Andarusni Alfansyur dan Mariyani, "Seni Mengelola Data : Penerapan Triangulasi Teknik , Sumber Dan Waktu pada Penelitian Pendidikan Sosial," *Historis* 5, no. 2 (2020): 146–50.

⁹ Farida, *Metode Penelitian Kualitatif*.

¹⁰ Alfansyur dan Mariyani, "Seni Mengelola Data : Penerapan Triangulasi Teknik , Sumber Dan Waktu pada Penelitian Pendidikan Sosial." 146-150

G. Teknis Analisis Data

Analisis data dilakukan bersamaan dengan pengumpulan data dalam suatu penelitian. Penelitian keahliatan ini melibatkan analisis data yang dikumpulkan dari berbagai sumber, dengan menggunakan berbagai metode pengumpulan data (triangulasi). Proses analisis data dalam penelitian kualitatif meliputi hasil wawancara, catatan lapangan, dokumentasi penggabungan data, menjabarkan data, menyusun kedalam pola, kemudian data tersebut disusun secara sistematis sehingga memperoleh kesimpulan yang jelas dan mudah dipahami.¹¹

Penelitian ini mendeskripsikan dan menginterpretasikan secara factual dan akurat mengenai fakta-fakta yang ada. Kemudian data di proses melalui tiga tahap yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses merangkum dan memilih berbagai data penting yang berkaitan dengan judul penelitian. Data yang telah dirangkum kemudian disajikan dalam format teks naratif dalam laporan penelitian, sehingga memudahkan dalam pemahaman hasil.¹² Dalam penelitian ini, peneliti mengategorikan data menjadi penting dan tidak penting, sehingga dapat diperoleh pemahaman yang jelas tentang data yang akan diteliti dan bisa menarik kesimpulan.

2. Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian kualitatif biasanya berupa deskripsi singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan metode lainnya, sehingga pemahaman tentang data dapat diterima secara keseluruhan.¹³ Pada penelitian ini, penyajian data dilakukan dalam bentuk naratif. Data yang diperoleh dari beberapa metode penelitian yang telah dilakukan di restoran Obonk Steak and Ribs Kudus, kemudian data tersebut akan digabungkan secara kohesif untuk memudahkan pemahaman.

3. Verifikasi Data

Verifikasi data atau penarikan kesimpulan adalah peneliti membuktikan kebenaran data yang dapat sejak awal meliputi pengumpulan data, alur, sebab, akibat, dan informan

¹¹ Aziz Abdul, "Teknik Analisis Data Analisis Data," *Teknik Analisis Data Analisis Data*, 2020, 1–15.

¹² Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif Ahmad Rijali UIN Antasari Banjarmasin" 17, no. 33 (2018): 81–95.

¹³ Muhammad Rijal Fadli, "Memahami desain metode penelitian kualitatif," *Humanika* 21, no. 1 (2021): 41.

yang memahami dan mampu menganalisis masalah secara keseluruhan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah sejak awal, namun perlu diketahui bahwa permasalahan dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif bersifat sementara dan akan berkembang selama proses penelitian dilapangan.¹⁴ Verifikasi data dalam penelitian ini mungkin dapat dikembangkan lagi dengan mengumpulkan lebih banyak data yang mendukung untuk lebih meningkatkan keakuratannya.



¹⁴ Fadli.